



**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19
TERHADAP KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE**

*Level Of Knowledge About Covid-19
To Compliance With Health Protocol Implementation
In Khairun Ternate University Students*

Abdika Gammara Azyzy Muhtar¹, Liasari Armaijn², Ismail Rahman³

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

³Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

*E-mail: gammara261@gmail.com

ABSTRACT

The 5M health protocol to break the chain of spread of COVID-19 can be implemented properly if the public is well informed about COVID-19. However, the level of knowledge of the public, especially students, in North Maluku regarding COVID-19 isn't yet known. To determine the relationship between the level of knowledge about COVID-19 and compliance to the implementation of health protocols in Khairun University students, Ternate. In this prospective analytic study with a cross-sectional design, bivariate analysis was carried out on students at the Khairun Ternate University who were determined by simple random sampling in 2021. Of the 143 students, 48.3% had sufficient knowledge, and 58% had good compliance to the implementation of health protocols. Pearson correlation test showed a statistically significant relationship between the level of knowledge and compliance to the implementation of health protocols ($p < 0.05$). There is a significant relationship between the level of knowledge and compliance with the implementation of health protocols in Khairun University students, Ternate.

Keywords: COVID-19, compliance, health protocol, knowledge

ABSTRAK

Protokol kesehatan 5M untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dapat terlaksana dengan baik jika masyarakat berpengetahuan baik tentang COVID-19. Namun demikian, tingkat pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa, di Maluku Utara mengenai COVID-19 belum diketahui. Tujuan dari penelitian ini mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pada mahasiswa Universitas Khairun Ternate. Pada penelitian analitik prospektif berdesain *cross-sectional* ini, analisis bivariate dikerjakan pada Mahasiswa Universitas Khairun Ternate yang ditentukan menurut *simple random sampling* di tahun 2021. Dari 143 mahasiswa, 48,3% berpengetahuan cukup, dan 58% memiliki kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan yang baik. Uji korelasi pearson menunjukkan hubungan bermakna secara statistis antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan ($p < 0.05$). Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pada mahasiswa Universitas Khairun Ternate.

Kata Kunci: COVID-19, kepatuhan, pengetahuan, protokol kesehatan

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memberitahukan terdapat kasus kelompok pneumonia dengan penyebab belum diketahui di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, pada 31 Desember 2019. Kasus tersebut terus berkembang, pada akhirnya 7 Januari 2020 diketahui penyebab penyakit tersebut adalah *coronavirus* jenis baru, disebut sebagai *novel coronavirus* atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARSCoV-2)* (Maudy & Syakurah, 2020). WHO menetapkan wabah pandemi COVID-19 sebagai kejadian luar biasa menyerang kesehatan manusia pada Maret 2020. Bersumber pada data WHO, tercatat sejak Maret 2020 sampai 28 November 2021, jumlah pasien positif COVID-19 di dunia

mencapai 260.493.573. Kasus tersebut merupakan kasus total dari keseluruhan pasien terkonfirmasi positif COVID-19 (WHO, 2021).

Indonesia berada pada urutan ke-14 di dunia mengenai jumlah pasien positif COVID-19, dengan jumlah pasien positif COVID-19 terkonfirmasi sebanyak 4.255.936, jumlah pasien kasus aktif sebanyak 8.214, spesimen 244.999, pasien suspek 3.983, pasien sembuh sebanyak 4.103.914, dan pasien meninggal sebanyak 143.808. Provinsi Maluku Utara berada pada urutan ke-33 di Indonesia mengenai jumlah pasien positif COVID-19, yaitu sebanyak 12.101 (Satgas COVID-19 dan BNPB, 2021). Sementara itu Kota Ternate berada pada urutan pertama di Provinsi Maluku Utara mengenai jumlah pasien positif COVID-19, sebanyak 2.925 terkonfirmasi positif 2.845 sembuh, dan 79 meninggal (Satgas COVID-19 Ternate, 2021).

Tingginya kasus COVID-19 di Indonesia merupakan keadaan multifaktorial. Salah satu faktornya adalah rendahnya kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan. Himbauan protokol kesehatan tidak dilakukan secara baik. Penularan penyakit ini dapat menurun bahkan diharapkan tidak ada lagi kasus baru jika masyarakat sadar pentingnya menjalankan protokol kesehatan. Rekomendasi WHO supaya menerapkan protokol kesehatan 5M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menjauhi kerumunan (Kemenkes, 2021).

Kebijakan baru pemerintah Indonesia sebagai upaya mencegah penularan penyakit COVID-19 adalah vaksinasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) nomor 10 tahun 2021 mengenai pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya penanggulangan pandemi COVID-19. Di Indonesia, vaksinasi COVID-19 secara nasional hingga 28 November 2021 telah mencapai 138.530.231 peserta untuk dosis 1, sebanyak 94.339.737 peserta untuk dosis 2, dan 1.224.868 peserta untuk dosis 3. Data vaksinasi COVID-19 mencatat target sasaran vaksin yaitu sebanyak 208.265.720 peserta vaksin (Kemenkes, 2021).

Pada bulan Juli 2021 cakupan vaksinasi penuh COVID-19 Maluku Utara cukup rendah hanya mencapai 3,68% dari target sebanyak 1,42 juta (Kemenkes, 2021). Kemudian update data cakupan vaksinasi dosis 1 di provinsi Maluku Utara per tanggal 20 November 2021 tercapai 37,81% yakni 536.902 peserta vaksin dari target. Sementara vaksinasi dosis 2 tercapai 19,71% yakni 279.882 peserta vaksin dari target (Kemenkes, 2021).

Kesadaran akan pentingnya penerapan protokol kesehatan dan pemberian vaksinasi secara sebab-akibat terkait dengan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat. Seseorang dengan pengetahuan baik memiliki perilaku baik terhadap upaya pencegahan COVID-19 dan sebaliknya (Maudy & Syakurah, 2020). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2021) di Universitas Sumatra Utara (USU) kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran semester 6, menemukan bahwa mahasiswa kedokteran semester 6 USU memiliki kepatuhan dan perilaku yang baik untuk mencegah penyebaran COVID-19, karena didukung oleh pengetahuan mahasiswa yang baik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang COVID-19 mempunyai hubungan dengan praktik untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan sebaliknya.

Berlandaskan uraian tersebut penulis berkeinginan untuk meneliti hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan berdasarkan tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 dan kepatuhan yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Khairun Ternate dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19, karena di Ternate, Maluku Utara belum ada data terkait hal tersebut dan belum ada penelitian yang serupa.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini merupakan penelitian analitik prospektif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di kampus 2 (dua) Universitas Khairun Ternate, pada bulan November- Desember 2021.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini sebanyak 8.745 mahasiswa program sarjana (S1) Universitas Khairun Ternate. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel minimal untuk mewakili dan mempresentasikan seluruh populasi subjek yang diteliti sebanyak 99 responden. Besar sampel ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan (e) 10%.

Jenis dan cara pengumpulan data

Jenis data yang diambil merupakan data primer yang berasal dari kuesioner. Pengambilan data

dilakukan secara *online* yang didapat menggunakan *Google Form*. Data yang telah diperoleh, diambil berdasarkan kriteria inklusi, kemudian data disusun dan dikelompokkan serta diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Pengolahan dan analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis data univariat berupa sajian paparan data responden secara deskriptif distributif. Analisis data bivariat untuk menilai tingkat hubungan antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Di Universitas Khairun Ternate kampus 2 terdapat 7 fakultas jenjang program Sarjana (S1). Responden pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non-kesehatan, terlihat pada tabel 1 responden terbanyak berasal dari Fakultas Kedokteran berjumlah sebanyak 39 mahasiswa (27,3%) dan partisipan responden tersedikit adalah dari Fakultas Pertanian hanya sebanyak 11 mahasiswa (7,7%). Untuk tingkatan semester responden pada penelitian ini dalam interval semester 1-9 yang mana mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa aktif kuliah. Terlihat pada tabel 1 responden terbanyak yaitu berasal dari semester 7 berjumlah sebanyak 65 mahasiswa (27,3%) dan responden tersedikit berasal dari semester 9 berjumlah sebanyak 5 mahasiswa (7,7%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Dalam Penelitian

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Fakultas		
Ekonomi dan Bisnis	23	16,1%
Hukum	13	9,1%
Ilmu Budaya	15	10,5%
Teknik	30	21%
Perikanan dan Ilmu Kelautan	12	8,3%
Pertanian	11	7,7%
Kedokteran	39	27,3%
Total	143	100 %
Semester		
1	16	11,2%
3	42	29,4%
5	15	10,5%
7	65	45,4%
9	5	3,5%
Total	143	100%
Umur		
16 Tahun	1	0,7 %
17 Tahun	1	0,7 %
18 Tahun	17	11,9 %
19 Tahun	33	23,1 %
20 Tahun	27	18,9 %
21 Tahun	46	32,2 %
22 Tahun	14	9,8 %
23 Tahun	4	2,7 %
Total	143	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	25,2%
Perempuan	107	74,8%
Total	143	100%

Usia responden pada penelitian ini terbagi menjadi 8 kelompok dalam interval 16-23 tahun terdapat pada 7 fakultas jenjang Sarjana (S1). Pada usia, terlihat pada tabel 1 responden dengan usia 21 tahun adalah terbanyak, berjumlah sebanyak 46 mahasiswa (32,2%) dan responden dengan usia 16 tahun dan 17 tahun adalah paling sedikit, berjumlah 1 mahasiswa (0,7%). Pada jenis kelamin responden

dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan, terlihat pada tabel 1 bahwa bila dibandingkan, maka jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan dengan perbandingan 1:3.

Penilaian yang diambil yaitu berdasarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap COVID-19. Terlihat pada tabel 2 responden yang menjawab dengan kategori baik sebanyak 45 (31,5%), responden dengan pengetahuan dalam kategori cukup adalah yang terbanyak, berjumlah sebanyak 69 (48,3%), sedangkan yang tergolong kategori kurang baik hanya berjumlah sebanyak 29 (20,2%). Untuk penilaian mengenai pemahaman/pengetahuan mahasiswa tentang kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19. Terlihat bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa yang menjawab dengan kategori baik, sebanyak 83 (58%), yang termasuk kategori cukup sebanyak 45 (31,5%), dan yang termasuk kategori tidak baik sebanyak 15 (10,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 dan Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan

Pengetahuan	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan						Total	
	Baik		Cukup		Tidak Baik			
	n	%	n	%	n	%	N	%
Baik	30	21%	15	10,5%	-	-	45	31,5%
Cukup	43	30%	20	14%	6	4,2%	69	48,3%
Kurang Baik	10	7%	10	7%	9	6,3%	29	20,2%
Total N	83	58%	45	31,5%	15	10,5%	143	100%

Pada tabel 2 dapat dilihat mengenai hubungan pengetahuan dan kepatuhan yang di miliki mahasiswa. Responden dengan pengetahuan baik dan memiliki kepatuhan baik sebanyak 30 (21%), responden terbanyak adalah responden dengan pengetahuan cukup dan yang memiliki kepatuhan baik sebanyak 43 (30%), sedangkan responden dengan pengetahuan kurang baik dan kepatuhan baik hanya sebanyak 10 (7%). Terlihat bahwa tidak ada responden dengan pengetahuan baik yang memiliki pemahaman mengenai kepatuhan tidak baik.

Analisis Bivariat

Hasil statistik menggunakan uji *pearson correlations* SPSS v.26.0 diperoleh nilai p yang signifikan sebesar 0.000 (<0.05) dengan hubungan antar variable bersifat searah dan positif dengan nilai *pearson correlations* $r = 0,417$.

Tabel 3. Tabel Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan

		Correlations	
		Pengetahuan	Kepatuhan
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.417**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	143	143
Kepatuhan	Pearson Correlation	.417**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	143	143

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jenjang program sarjana di Universitas Khairun ternate kampus 2 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan tentang COVID-19 dengan kategori cukup. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratywi & Julianti (2021) yakni mahasiswa Universitas Sumatera Utara mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori sedang tentang pencegahan dan penularan COVID-19. Berbeda dengan temuan yang didapatkan oleh Kawareng dkk. (2021) memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda memiliki pengetahuan yang baik tentang wabah pandemi covid 19.

Penelitian yang dilakukan oleh Moudy dan Syakurah (2020) menyimpulkan bahwa Individu dengan latar belakang pendidikan/pekerjaan non-kesehatan memiliki pengetahuan dan pengalaman kesehatan yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang berlatar belakang pendidikan/pekerjaan

kesehatan. Temuan Purnyasa & Amri (2020) juga menyimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan kepatuhan dimana mahasiswa kesehatan memiliki pengetahuan dan kepatuhan yang lebih baik daripada mahasiswa non kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga didapat bahwa mahasiswa Universitas Khairun Ternate di kampus 2 memiliki tingkat pengetahuan tentang kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan dengan kategori baik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratywi & Julianti (2021) bahwa mahasiswa Universitas Sumatera Utara mempunyai tingkat pengetahuan mengenai tindakan terhadap pencegahan serta penyebaran COVID-19 dengan kategori baik. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kawareng dkk. (2021) menyimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda mempunyai perilaku yang kurang dalam memutus penyebaran penyakit COVID-19.

Kepatuhan merupakan perilaku mahasiswa yang dapat di amati oleh panca indra (penglihatan). Perbedaan yang di dapat saat observasi dengan hasil penelitian adalah karena pengaruh oleh banyak faktor, teori yang dapat menjelaskan hal tersebut adalah teori yang di kemukakan oleh Notoatmodjo (2005) bahwa perilaku manusia dibentuk oleh dua faktor utama yakni: rangsangan (faktor eksternal) dan tanggapan (faktor internal). Faktor eksternal atau rangsangan adalah faktor lingkungan, meliputi faktor fisik dan non-fisik berupa sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain. Faktor eksternal yang paling berperan dalam membentuk perilaku manusia adalah faktor sosial seperti struktur sosial, pranata sosial, dan isu-isu sosial dan faktor budaya seperti nilai, adat istiadat, kepercayaan, kebiasaan masyarakat, dan tradisi yang dialami seseorang. Faktor internal yang menentukan respon seseorang terhadap rangsangan eksternal adalah perhatian, pengamatan, persepsi, motivasi, fantasi, sugesti, dan sebagainya.

Manusia adalah makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan manusia tidak lepas dari pengaruh orang/masyarakat lain, dalam rumah, sekolah, dan lingkungan yang lebih besar, manusia tidak dapat dipisahkan dari pengaruh orang lain. Perilaku manusia dipengaruhi faktor eksternal seperti mematuhi aturan, mematuhi norma sosial, dan mengharapkan tanggapan positif dari orang lain. Manusia perlu bersosial atau berteman dengan orang lain. Misalnya, orang kaya cenderung berteman dengan orang kaya lagi, orang yang berprofesi sebagai seniman cenderung mencari teman lagi dengan seniman lain. Dengan demikian kelompok-kelompok sosial akan terbentuk dalam masyarakat berdasarkan kesamaan sifat atau minat (Setiadi dkk., 2009).

Pengetahuan dan kepatuhan adalah pemahaman manusia yang didapat dari pengaruh lingkungan, dari penelitian ini didapat nilai p yang signifikan sebesar 0.000 (<0.05) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan menurut uji *pearson correlations*. Nilai *correlations* $r= 0,417$ menunjukkan tingkat hubungannya sedang antar variabel dan bersifat searah dan positif yang berarti dengan pengetahuan/pemahaman yang baik tentang COVID-19, maka diikuti oleh baiknya pemahaman mengenai kepatuhan menjalankan protokol kesehatan. Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini selaras dengan penelitiannya Sari & Atiqoh (2020) yang menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat mempengaruhi kepatuhannya dalam penggunaan masker untuk mencegah penyebaran virus dan penyakit COVID-19. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Lumintang & Rantung (2021) juga menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan, yaitu semakin baik pengetahuan maka semakin besar tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan. Namun berbeda dengan temuan Kawareng dkk. (2021), tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dan perilaku (peduli) tentang merebaknya pandemi COVID 19.

Kepatuhan seseorang dapat dinilai berdasarkan perilaku yang dijalankan sesuai dengan kaidahnya. Pengetahuan merupakan faktor terpenting berkaitan dengan perilaku seseorang. Pengetahuan tentang kesehatan berdampak terhadap perubahan perilaku seseorang dalam menjaga dan memelihara kesehatannya. Teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2011) menyatakan bahwa pengetahuan kesehatan memiliki dampak yang sangat besar terhadap perilaku kesehatan yang akan berdampak pada kesehatan masyarakat. Pengetahuan juga akan mempengaruhi kepedulian seseorang terhadap dirinya dan kepada orang lain dalam hal penerapan kepatuhan. Perilaku tersebut terbagi menjadi perilaku pasif dan perilaku aktif, bentuk perilaku pasif adalah reaksi internal manusia yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh orang lain, seperti berfikir, sikap internal, pengetahuan, dan lain-lain. Perilaku pasif seperti misalnya seseorang mendorong orang lain untuk mengikuti program KB ternyata mereka sendiri tidak ikut program KB. Contoh lain, seorang ibu tahu bahwa vaksinasi akan mencegah penyakit tertentu, padahal ibu tersebut tidak membawa anaknya ke Puskesmas untuk divaksinasi. Bentuk perilaku aktif

yaitu ketika seseorang memiliki pengetahuan dan menerapkannya dalam bentuk tindakan nyata sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, seperti misalnya kepatuhan untuk mengikuti program KB dan vaksinasi (Notoatmodjo, 2011).

KESIMPULAN

Temuan yang didapatkan mengenai tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan Mahasiswa Universitas Khairun Ternate kampus 2 program Sarjana (S1) memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan kategori cukup, memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan dengan kategori baik, dan terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan.

SARAN

Mahasiswa diharuskan memiliki pengetahuan yang baik dengan cara aktif mengikuti perkembangan informasi ilmu pengetahuan tentang kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19, serta dapat mengaplikasikan perilaku melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 dalam kehidupan sehari-hari tanpa peduli pengaruh dari lingkungan sekitar yang tidak menaati protokol kesehatan. Selanjutnya Instansi kesehatan dan pendidikan harus dapat menjalin kerja sama untuk menyebar luaskan informasi yang benar mengenai COVID-19 dalam upaya mencegah penularan COVID-19 dengan cara memberikan edukasi dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan atau menyebarkan informasi menggunakan berbagai macam platform media sosial mengenai pencegahan penularan COVID-19 dan didukung dengan adanya pelayanan, sarana prasarana pendidikan sesuai protokol kesehatan. Untuk memerangi kasus COVID-19 pihak keamanan kampus, mahasiswa, dan keluarga besar civitas akademika diharapkan dapat saling mengingatkan untuk memperketat protokol kesehatan, menegakkan, dan mematuhi peraturan-peraturan tentang protokol kesehatan yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat Rektor Universitas Khairun Ternate, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate, Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter. Serta kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada penelitian ini antara lain, pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, terimakasih banyak kepada penguji seminar proposal, hasil, dan skripsi yang banyak memberikan saran dan masukan, seluruh dosen fakultas kedokteran yang banyak memberikan ilmu dan arahan, dan ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mendukung, mendidik dan berkorban untuk penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Tenri Kawareng., Muhammad Faisal., Nur Mita., dan Islamudin Ahmad. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda Terhadap Wabah Pandemi Covid-19', Jurnal kesehatan, (Maret), pp. 1-7.
- Desmos Andreas Soadun Lubis. 2021. 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU', Skripsi, pp. 35-36.
- Devi Pramita Sari dan Nabila Sholihah 'Atiqoh (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah', Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 10(Februari), pp. 52-55.
- Elly M. Setiadi., Kama A. Hamka., dan Ridwan Efendi. (2009) 'Ilmu Sosial dan Budaya Dasar', Edisi ke-2. Cetakan ke-5. Jakarta, Kencana Prenada Media Group, pp. 67.
- Jesica Moudy dan Rizma Adlia Syakurah. 2020. 'Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Juli), pp. 340-341.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 'Cakupan Vaksinasi Penuh Covid-19 di Maluku Utara Terendah Nasional'. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/16/cakupan-vaksinasi-penuh-covid-19-di-maluku-utara-terendah-nasional>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 'Cakupan Vaksin Maluku Utara per 20 November



- 2021', Cakupan Vaksinasi, (November), p. 2021. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/20/dosis-vaksinasi-di-maluku-utara-hingga-20-november-2021>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 'Data Vaksinasi COVID-19' (Update per 28 November 2021) Covid19.go.id. Available at: <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-28-november-2021> (Accessed: 21 January 2022).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 'Penerapan Protokol Kesehatan 5 M', Kemkes. Available at: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html> (Accessed: 30 September 2021).
- Pratywi dan Julianti. 2021. 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19', Skripsi, (Februari), pp. 36–40.
- Putu Purnyasa dan Imtihanah Amri. 2020. 'Perbandingan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Antara Mahasiswa Kesehatan dengan Non Kesehatan Universitas Tadulako Dalam Upaya Pencegahan COVID-19', Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Perpustakaan FK Universitas Tadulako.
- Satgas COVID-19 dan BNPB. 2021. 'Update Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia', pp. 1–10. Available at: <https://covid19.go.id/hoax-buster/percepatan-penanganan-covid-19-di-indonesia-update-28-Novemberr-2021>.
- Satgas COVID-19 Ternate. 2021. 'Percepatan Penanganan COVID-19. Laporan harian COVID-19 Kota Ternate, Maluku Utara.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2011. 'Ilmu Perilaku Kesehatan, Ilmu & Seni' Edisi 2, Jakarta: Rineka Cipta, pp.147-150.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2005. 'Promosi kesehatan Teori dan Aplikasi', Jakarta. PT Nireka Cipta, pp. 43-45.
- World Health Organization. 2021. 'Weekly Operational Update on COVID-19', World Health Organization (WHO), (Januari), pp. 1–10.
- Yance Lumintang dan Jeanny Rantung. (2021) 'Pengetahuan Tentang COVID-19 Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan', Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan, 3(November), pp. 733–738.